

Statistik Daerah Kecamatan Darmaraja 2015



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN DARMARAJA
2015**

<https://sumedangkab.go.id>
<http://sumedangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DARMARAJA 2015

ISSN :
No. Publikasi : 32115.1514
Katalog BPS : 1101002.3211.080

Ukuran Buku : 17,6 cm × 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 8 halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Darmaraja 2015 dapat diterbitkan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Darmaraja 2015 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Darmaraja yang dinamis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta publikasi yang ada Kecamatan Darmaraja.

Publikasi Statistik Kecamatan Darmaraja 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Darmaraja 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Darmaraja dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sumedang, Oktober 2015
Penyusun,

Yudi Surya Lesmana, S.Si



DAFTAR ISI

1. Geografi	1	5. Kesehatan	5
2. Pemerintahan	2	6. Pertanian	6
3. Penduduk	3	7. Perekonomian	7
4. Pendidikan	4	8. Kemiskinan	8



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Darmaraja yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Darmaraja. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 9 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, kesehatan, kemiskinan, perekonomian, pertanian dan pendidikan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial (kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan diterbitkan secara rutin setiap tahun.

Luas Wilayah Kecamatan Darmaraja adalah 4,36 km² dengan wilayah dataran di antara ketinggian 237 - 492 m dpl

Secara geografis Kecamatan Darmaraja berada pada ketinggian 289 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 4,36 km². Letak di bumi berada pada koordinat 108°04'11.66 BT. Kecamatan Darmaraja berada di sebelah Barat dari pusat ibukota kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Darmaraja berbatasan dengan Kecamatan Cistitu, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Wado. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cibugel. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian besar berada datar dengan sedikit perbukitan.

Kecamatan Darmaraja terdiri dari 16 desa dengan status pedesaan dan klasifikasi desanya sebagian besar swakarsa. Hanya ada enam desa yang klasifikasinya masuk ke dalam desa swadaya.

Dari 16 desa yang ada di Kecamatan Darmaraja, desa Ranggon yang memiliki luas wilayah terbesar, yaitu sebesar 498,38 Km². Luas desa ini 3 kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di kecamatan Darmaraja.

Kecamatan Darmaraja terdiri dari 16 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Gambar 1.1 Peta Kecamatan Darmaraja di Kabupaten Sumedang.



Dalam menjalankan roda pemerintahan desa, setiap desa dibantu oleh satu orang sekertaris desa, kepala seksi dan beberapa staf. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat setiap desa dibagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa Rukun Tetangga (RT).

Kecamatan Darmaraja memiliki 88 rukun warga dengan jumlah RW antara 3-10 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Darmaraja sebanyak 327. Jumlah rukun warga yang terbanyak berada di desa Darmaraja yaitu sebanyak 10 RW. Jumlah rukun tetangga yang paling sedikit berada di desa Cipeuteuy, yaitu sebanyak 10 RT.

Tabel 2.1 Jumlah RT dan RW Per Desa Tahun 2014

Desa [1]	RT [2]	RW [3]
(003) Neglasari	16	4
(004) Sukamenak	19	3
(005) Jatibungur	17	4
(006) Darmajaya	25	6
(007) Damaraja	21	10
(008) Cipeuteuy	10	3
(011) Cikeusi	17	4
(012) Cieunteung	26	6
(013) Tarunajaya	21	6
(014) Sukaratu	26	8
(015) Leuwihideung	17	4
(016) Cibogo	25	7
(017) Cipaku	19	6
(018) Karang Pakuan	26	4
(019) Paku Alam	24	8
(020) Ranggon	18	5
Kecamatan	327	88

Sumber : Profil Kecamatan Damaraja, 2014



Kecamatan Damaraja terdiri dari 16 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu. Dari 16 desa tersebut hanya satu desa yang kepala desanya perempuan yaitu desa Sukaratu.

Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat setiap desa dibagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Damaraja memiliki 88 Rukun Warga dengan jumlah RW antara 4-8 di masing-masing desanya terkecuali Desa Damaraja yang memiliki 10 RW. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Damaraja sebanyak 327. Jumlah rukun warga yang terbanyak berada di desa Cieunteung, Sukaratu, Karangpakuan yaitu sebanyak 26 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di desa Cipeuteuy, yaitu sebanyak 10 RT.

Tahun 2014 jumlah penduduk Kecamatan Damaraja adalah 43074 jiwa, 21655 orang laki-laki dan 21419 orang perempuan.

Kecamatan Damaraja mempunyai jumlah penduduk sebesar 43.074 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 21.655 orang dan perempuan sebanyak 21.419 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka desa Cieunteung memiliki jumlah penduduk terbanyak, yaitu 2.321 orang atau 5,39 persen dari total penduduk kecamatan Damaraja.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2014 rasio jenis kelamin hampir di sebagian besar desa yang ada di Kecamatan Damaraja diatas 100, hanya desa Darmajaya, Damaraja, Cikeusi, Sukaratu, Leuwihideng dan Cipaku yang mengalami rasio jenis kelamin dibawah 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan hampir di sebagian Desa yang ada di Kec. Damaraja.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2014. kepadatan penduduk Kecamatan Damaraja adalah 9,89 orang per km²

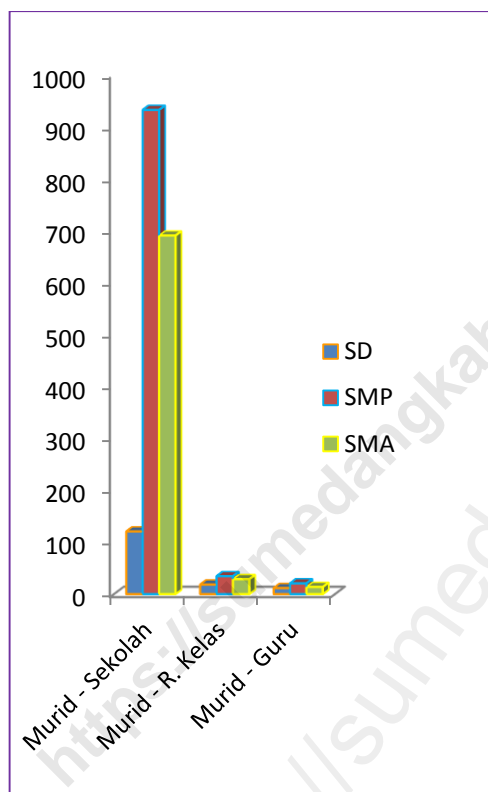
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kec. Damaraja Tahun 2014

Desa	L	P
[1]	[2]	[3]
(003) Neglasari	1 213	1 116
(004) Sukamenak	926	897
(005) Jatibungur	973	938
(006) Darmajaya	1 845	1 862
(007) Damaraja	2 084	2 113
(008) Cipeuteuy	971	684
(011) Cikeusi	1 167	1 172
(012) Cieunteung	2 321	2 304
(013) Tarunajaya	1 873	1 799
(014) Sukaratu	1 386	1 314
(015) Leuwihideung	813	819
(016) Cibogo	1 286	1 274
(017) Cipaku	928	937
(018) Karang Pakuan	1 864	1 819
(019) Paku Alam	893	885
(020) Ranggon	1 412	1 486
Kecamatan	21 655	21 419



Tahun 2014, Kecamatan Damaraja. mempunyai 2 SMP Negeri, 33 SD Negeri, 9 TK Swasta

Grafik 7.1 Rasio Murid Terhadap Sekolah, Ruang Kelas, dan Guru Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Damaraja Tahun 2014



Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2014 jumlah murid pada masing-masing tingkatan SD, SMP, SMA adalah 3.995 orang, 1.865 orang, 691 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan SD, SMP, SMA adalah 346 orang, 90 orang, dan 50 orang,

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin kurang kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru SD sebesar 11,55 rasio murid-guru SMP sebesar 20,72, dan rasio murid-guru SMA sebesar 13,82. Bila dilihat rasio murid-guru pada masing-masing tingkatan, pada tingkatan SD merupakan yang paling kecil.

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Darmaraja adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2014 berjumlah 39 orang. Tersebar di 16 desa di Kecamatan Darmaraja. Persentase terbesar berada di Desa Darmaraja sebesar 25,64 persen dari total ketersediaan tenaga kesehatan.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk di Kecamatan Darmaraja dari tahun 2014 adalah 1104,46. Hal ini mengindikasikan bahwa 1 orang tenaga kesehatan melayani 1104 orang penduduk.

Tabel 4.1 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Per Desa Kec. Darmaraja Tahun 2014

Desa	P u s k e s m a s	P u s t u	B · P e n g o b a t a n	P o l i n d e n d u	P o s d a n d u
Neglasari	-	-	-	1	4
Sukamenak	-	-	-	1	3
Jatibungur	-	-	-	1	4
Darmajaya	-	-	-	1	6
Darmaraja	-	-	1	1	6
Cipeuteuy	-	-	-	1	4
Cikeusi	-	-	2	1	4
Cieunteung	1	-	1	1	4
Tarunajaya	-	-	1	1	3
Sukaratu	-	-	-	1	4
Leuwihideung	-	-	-	1	3
Cibogo	-	-	-	1	4
Cipaku	-	1	-	1	3
Karang Pakuan	-	-	-	1	4
Paku Alam	-	-	-	1	4
Ranggon	-	-	1	1	3
Kecamatan	1	1	5	16	63

Desa Cibogo merupakan desa penghasil padi terbesar di Kecamatan Darmaraja, sebesar 4962 ton.

Tabel 6.1 Luas Panen, Hasil Per Hektar Produksi Padi Per Desa Di Kecamatan Darmaraja Tahun 2014

Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kw/Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]
(003) Neglasari	189	1155	6,11
(004) Sukamenak	140	1173	8,38
(005) Jatibungur	267	1717	6,43
(006) Darmajaya	140	899	6,42
(007) Darmaraja	141	898	6,37
(008) Cipeuteuy	201	1274	6,34
(011) Cikeusi	354	2301	6,5
(012) Cieunteung	348	2252	6,47
(013) Tarunajaya	453	2881	6,36
(014) Sukaratu	160	1026	6,41
(015) Leuwihideung	256	2004	7,83
(016) Cibogo	753	4962	6,59
(017) Cipaku	420	2722	6,48
(018) Karang Pakuan	312	2012	6,45
(019) Paku Alam	447	2914	6,52
(020) Ranggon	237	1772	7,48
Kecamatan	4.854	31.962	6,58

Masyarakatnya bermata pencaharian dari bertani begitu pula dengan Kecamatan Darmaraja Potensi pertanian di Kecamatan Darmaraja terdiri dari lahan sawah 1.734 ha

Sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2014 sebesar 31.962 kwintal. Desa Cibogo merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Darmaraja dengan jumlah produksi sebesar 4.962 kwintal. Sedangkan Desa Darmaraja merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 898 kwintal.

Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di Kecamatan Darmaraja sebesar 6,58 kw/ha. Artinya setiap hektar lahan sawah dapat menghasilkan produksi padi sebesar 6,58 kw. Sedangkan ladang ditanami dengan tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan.



Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2014 di Kecamatan Darmaraja masih sama dengan tahun sebelumnya, Desa Darmaraja sebagai pusat perekonomian Kecamatan dimana terdapat satu Pasar dan 151 jumlah warung dan toko. Sedangkan lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Darmaraja terdapat 5 lembaga bank, dan 6 lembaga keuangan koperasi.

Selain diuraikan diatas perkembangan kondisi perekonomian suatu kecamatan juga dipengaruhi oleh keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi.

Tabel 7.1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Dirinci Per Desa Tahun 2014

Desa	Jumlah Toko/Warung	Kelompok Toko
[1]	[2]	[3]
(003) Neglasari	27	-
(004) Sukamenak	11	-
(005) Jatibungur	23	-
(006) Darmajaya	36	1
(007) Darmaraja	151	2
(008) Cipeuteuy	13	-
(011) Cikeusi	18	-
(012) Cieunteung	41	1
(013) Tarunajaya	28	-
(014) Sukaratu	37	1
(015) Leuwihideung	15	-
(016) Cibogo	10	-
(017) Cipaku	15	-
(018) Karang Pakuan	52	-
(019) Paku Alam	10	-
(020) Ranggon	45	-
Kecamatan	532	5



Tabel 8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kemiskinan Per Desa Tahun 2014

Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera 1
[1]	[2]	[3]
(003) Neglasari	62	84
(004) Sukamenak	136	59
(005) Jatibungur	103	113
(006) Darmajaya	179	231
(007) Darmaraja	247	142
(008) Cipeuteuy	90	86
(011) Cikeusi	145	108
(012) Cieunteung	196	259
(013) Tarunajaya	93	194
(014) Sukaratu	99	151
(015) Leuwihideung	56	43
(016) Cibogo	101	286
(017) Cipaku	113	163
(018) Karang Pakuan	139	156
(019) Paku Alam	87	74
(020) Ranggon	93	96
Kecamatan	1 966	2 245



Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Di tingkat kecamatan angka kemiskinan dapat dilihat dari kategori keluarga pra sejahtera. Berdasarkan data dari UPTD KB Kecamatan Darmaraja tahun 2014, jumlah keluarga pra sejahtera yang terdapat di Kecamatan Darmaraja sebanyak 1.966 keluarga. Jumlah keluarga Pra Sejahtera terbanyak di Desa Darmaraja mencapai 36,16 persen dari jumlah keseluruhan. Sedangkan jumlah keluarga Sejahtera 1 sekecamatan Darmaraja sebanyak 2.245 keluarga. Jumlah terbanyak terletak di Desa Cibogo.

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<https://sumedangkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

J. Statistik No.40 Tlp. (0261) 201504 Sumedang 45323

E-Mail : bps3211@mailhost.bps.go.id Fax : (0261)210472